

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Tidak ada kegiatan manusia yang tidak disertai oleh bahasa. Salah satu kegiatan manusia yang setiap hari dilakukan adalah berkomunikasi. Dalam berkomunikasi, bahasa memiliki peranan penting untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Bahasa dalam perwujudannya merupakan struktur, mencakup struktur bentuk dan makna. Dengan menggunakan wujud bahasa itu, manusia saling berkomunikasi satu sama lain, sehingga dapat saling berbagi pengalaman dan saling belajar untuk meningkatkan intelektual (Depdiknas, 2001).

Dengan bahasa, segala ilmu pengetahuan yang diciptakan atau ditemukan manusia dapat disebarluaskan kepada orang lain, ke daerah lain untuk kepentingan kesejahteraan manusia secara umum. Kehidupan pun semakin hari semakin baik berkat penemuan-penemuan baru oleh para ilmuwan. Namun setinggi apapun sebuah penemuan, apabila tidak disebarluaskan kepada sesama manusia maka ilmu pengetahuan tersebut tidak akan bermanfaat bagi manusia lain. Selain itu, ilmu pengetahuan tersebut juga harus disampaikan dengan menggunakan bahasa yang dipahami orang lain.

Selain penyampaian informasi atau ilmu pengetahuan dengan menggunakan bahasa yang dipahami oleh pemakai informasi atau pemakai ilmu pengetahuan, di dalam penyampaiannya harus menggunakan bahasa yang jelas dan memperhatikan struktur bahasa. Karena bahasa

merupakan rangkaian kalimat dan kalimat merupakan rangkaian kata-kata yang disusun berdasarkan struktur bahasa yang berlaku sehingga memiliki makna. Apabila struktur bahasa yang digunakan tidak baik atau tidak sesuai kaidah bahasa yang berlaku, maka makna kalimat juga menjadi tidak jelas atau memunculkan makna ambigu. Kenyataannya sekarang banyak pemakai bahasa yang tidak menyadari bahwa bahasa yang digunakan tidak benar atau masih terdapat kesalahan-kesalahan.

Keterampilan berbahasa dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Berdasarkan urutan pemerolehannya, keterampilan menulis merupakan jenis keterampilan berbahasa pada urutan terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis bukanlah suatu hal yang paling mudah. Keterampilan ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus diperoleh melalui pelatihan atau praktik secara terus menerus dan teratur (Tarigan, 1992: 4).

Menuangkan gagasan atau ide ke dalam tulisan tidak sekadar memindahkan apa adanya yang ada di benak penulis, tetapi pemindahan tersebut melalui berbagai pertimbangan seperti format sistematika dan bahasa. Laporan, tugas perkuliahan dan skripsi misalnya, merupakan karya tulis ilmiah yang bobot ilmiahnya bisa ditentukan dari segi isi dan bahasanya. Yang pasti setiap karya ilmiah harus ditulis dengan bahasa yang baik dan benar baik dari segi tata kata, kalimat, paragraf, maupun ejaan (Fuad, 2005: 19).

Kesalahan-kesalahan ejaan yang banyak kita lakukan dalam menuliskan bahasa kita, memang merupakan kesalahan umum yang banyak terjadi dan banyak atau pernah dilakukan oleh siapa saja di antara kita. Namun, kalau kita mengakui bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa negara, kita harus berusaha menggunakannya sebaik mungkin.

Bagaimana orang lain bisa menghargai bahasa kita kalau kita sendiri tidak terlalu peduli kepada bahasa kita itu, termasuk dalam hal penggunaan ejaan (Chaer, 1998: 84).

Bagi pemakai bahasa khususnya mahasiswa, kegiatan menulis bukanlah suatu hal yang asing karena kegiatan ini sering dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan atau tugas akhir. Salah satu tujuan akhir pengajaran bahasa Indonesia bagi mahasiswa pada perguruan tinggi adalah dapat menulis karangan ilmiah, contohnya menulis skripsi.

Mengingat pentingnya penggunaan ejaan pada bahasa Indonesia di dunia pendidikan, misalnya membuat karya ilmiah maka penulis tertarik untuk meneliti penggunaan ejaan pada skripsi mahasiswa dan penelitian yang berkenaan tentang penggunaan ejaan pada skripsi mahasiswa belum pernah dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

Sebelumnya telah ada penelitian yang mengkaji ejaan bahasa Indonesia. penelitian yang berjudul *Penggunaan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2006* oleh Luki Prihara Reviani. Penelitian ini mendeskripsikan tentang penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lampung tahun 2006. Objek penelitian tersebut adalah ejaan bahasa Indonesia yang mencakup penulisan huruf kapital, penggunaan kata depan yang meliputi kata depan *di dan ke*, dan penggunaan tanda baca titik dan koma. Sementara objek dalam penelitian penulis adalah penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang muncul pada setiap skripsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Dengan kata lain, dalam penelitian ini penulis tidak membatasi objek penelitian mengenai ruang lingkup ejaan bahasa Indonesia.

Penulis tertarik untuk memilih Fakultas Pertanian Universitas Lampung terkait dengan visi Fakultas Pertanian Universitas Lampung untuk menjadi salah satu dari lima pendidikan tinggi

pertanian (termasuk negeri dan swasta) peringkat teratas di Indonesia berdasarkan penilaian lembaga pemeringkat yang resmi dan kredibel. Salah satu tolok ukur pemeringkatan perguruan tinggi pada umumnya berdasarkan pendidikan, maka penulis tertarik untuk menelaah kualitas pembelajaran yang diperoleh pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Lampung, khususnya pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan penggunaan ejaan pada karya ilmiah.

Hal lain yang melatarbelakangi penulis untuk memilih Fakultas Pertanian Universitas Lampung adalah ditemukannya beberapa ketidaktepatan dalam penggunaan ejaan, berikut contoh penggunaan ejaan yang tidak tepat pada skripsi mahasiswa Jurusan Kehutanan.

- a. Budidaya lebah madu juga bisa dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya yang tinggal *disekitar* hutan (Menhut/31).

Pada contoh di atas, kata depan *di* pada kata *disekitar* berfungsi sebagai kata depan yang menunjukkan makna tempat, maka kata depan *di* harus ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:
 1. Sebagai informasi kepada kelompok petani lebah madu untuk meningkatkan usaha budidaya lebah madu.
 2. Sebagai informasi kepada Pemerintah daerah setempat mengenai budidaya lebah madu sehingga diharapkan dapat memberikan pembinaan dalam rangka meningkatkan usaha budidaya lebah madu.
 3. Sebagai informasi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang (Menhut/3).

Pada contoh rincian di atas, kalimat pemerincian menggunakan tanda titik dua (:), maka setiap awal rincian harus menggunakan huruf kecil, tanda koma (,) sebagai penghujung perincian satu dengan yang lainnya dan gunakan tanda titik pada pemerincian terakhir.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas penelitian ini, penulis merumuskan masalah penelitian Bagaimanakah penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat pada skripsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Lampung tahun 2010?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan ketepatan dan ketidaktepatan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada skripsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Lampung tahun 2010?

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Lampung dapat mengetahui bentuk kesalahan dalam penggunaan ejaan,
2. dosen MKU dan guru Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan hasil penelitian ini agar lebih menekankan tentang penggunaan ejaan pada pengajaran bahasa Indonesia, dan
3. sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa khususnya untuk penelitian di bidang pendidikan bahasa Indonesia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. subjek penelitian ini adalah tulisan skripsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Lampung tahun 2010,
2. objek penelitian adalah EYD (Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan).

